



JPG Usung Konsep Eco Friendly

GEDUNG DAN BANGUNAN YANG HILANG DI MALIOBORO



Pemda DIY akan menjadikan kawasan Malioboro full pedestrian pada 2025. Sejumlah penataan juga akan dilakukan di pusat pariwisata Kota Jogja tersebut. Sejumlah bangunan terdampak penataan ini.

JOGJA-Konsep Malioboro Rendah Emisi yang akan diwujudkan pada 2025 mencakup bangunan baru yang dibangun di kawasan tersebut.

Stefani Yulindriani
stefani@yulindriani

Konsep *eco friendly* diterapkan di Jogja Planning Gallery (JPG) yang bakal dibangun di lahan yang saat ini masih dipakai untuk Gedung DPRD DIY. JPG dirancang untuk menyuguhkan gambaran Jogja pada masa lalu, masa kini, dan masa

▶ Konsep *eco friendly* diusung dalam ketiga desain pemenang sayembara JPG.

▶ JPG akan menghadirkan ruang terbuka hijau yang dapat dinikmati masyarakat.

datang.

Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho, menyampaikan konsep *eco friendly* diusung dalam JPG dengan menghadirkan bangunan dan ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH). Ide dasarnya dari gabungan tiga desain pemenang sayembara JPG beberapa waktu silam.

"Itu [*eco friendly*] sudah sesuai dengan yang dirancang pemenang lomba," katanya saat dihubungi melalui telepon, Selasa (1/8).

▶ Halaman 10

1 Taman Parkir Abu Bakar Ali

- Tempat parkir itu bakal dipindah untuk mewujudkan Malioboro Low Emission Zone.
- Tempat parkir Ketandan akan dipakai untuk relokasi Taman Parkir Abu Bakar Ali.
- Tahun ini Dinas Perhubungan DIY sudah melakukan kajian untuk pemindahan tersebut.



2 Gedung DPRD DIY

- Kantor Wakil Rakyat Bumi Mataram itu akan dipindahkan ke Jalap, Kenari, Timoho.
- Di lahan Gedung DPRD akan dibangun Jogja Planning Gallery.
- Luas lahan untuk gedung DPRD DIY di timur Stadion Mandala Krida sekitar 5 hektare.
- Luas gedung DPRD DIY sekitar 1,1 hektare.
- Pembangunan fisik dimulai 2024.

3 Ruko Jalan Perwakilan

- Sejumlah bangunan yang digunakan untuk ruko dan tempat usaha di Jalan Perwakilan sudah dirobohkan.
- Lokasi tersebut akan dibangun taman yang menyatu dengan Jogja Planning Gallery.



4 Teras Malioboro 2

- Lokasi yang saat ini ditempati PKL yang direlokasi dari pedestrian Malioboro akan dijadikan Jogja Planning Gallery.
- Pedagang yang selama ini menempati Teras Malioboro 2 akan ditempatkan di samping gedung Teras Malioboro 1 dan Ketandan.
- Gedung Teras Malioboro 2 di samping Teras Malioboro 1, berkapasitas 400 pedagang, sisanya ditempatkan gedung baru yang rencananya dibangun di Ketandan.

Grafis: Harian Jogja/Tri H | Sumber: Pemberitaan Harian Jogja (OTO)

JPG Usung...

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) Pemda DIY, Anna Rina Herbranti, menyampaikan konsep bangunan gedung hijau (BGH) sudah ada dalam rancangan JPG.

Menurut Anna, BGH yang telah dipaparkan oleh ketiga pemenang sayembara disatukan dalam desain akhir JPG. Bangunan gedung hijau diterapkan untuk dapat menciptakan kelestarian lingkungan.

"Bangunan JPG sudah mengimplementasikan konsep *green building* untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar, implementasi ini meliputi efisiensi dan konservasi energi, konservasi air, sumber dan siklus material, kesehatan dan kenyamanan dalam ruang, serta manajemen lingkungan bangunan," kata Anna Rina Herbranti.

JPG akan menghadirkan ruang terbuka hijau yang dapat dinikmati masyarakat di sekitar Kawasan Malioboro. Selain berfungsi sebagai ruang publik, ruang terbuka hijau dapat pula menyerap emisi karbondioksida sehingga dapat mengurangi

dampak pemanasan global di kawasan tersebut.

"Desain bangunan juga banyak bagian terbuka sehingga udara bisa keluar masuk," katanya.

JPG dirancang agar dapat menghemat air, meningkatkan kualitas lingkungan, dan menghemat biaya operasional bangunan. Selain itu, JPG akan mengoptimalkan cahaya Matahari untuk dapat menghemat energi.

Sejumlah pohon, seperti dua beringin yang saat ini sudah berdiri di area Gedung DPRD DIY, akan tetap dipertahankan. "Akan ada banyak tanaman di sekitar JPG," katanya.

Menurut Anna, saat ini JPG masih dalam tahap perancangan *detail engineering design* (DED) dan penyiapan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) diperkirakan keduanya dapat rampung akhir Desember 2023.

Rendah Emisi

Pemda DIY akan mewujudkan *Malioboro Low Emission Zone* pada 2025 mendatang. Sejumlah rencana sudah digagas untuk mewujudkan gagasan itu di jantung Kota Jogja.

Selain memindahkan Taman

Parkir Abu Bakar Ali, Pemda DIY juga akan mengonversikan becak motor atau betor ke tenaga listrik. Bus *Trans Jogja*, yang akan lewat Malioboro pun akan diubah dari energi fosil ke listrik.

Plt Kepala Dishub Sumariyoto mengatakan program Malioboro Rendah Emisi akan dimulai pada 2025. Saat program itu dijalankan, kendaraan berbahan bakar fosil tak boleh melintasi Malioboro.

"Malioboro akan jadi *full pedestrian*. Bus listrik dan becak listrik ini hanya untuk angkutan menuju Malioboro dari masing-masing area parkir wisatawan," katanya, Senin (31/7).

Malioboro sebagai zona rendah emisi diwujudkan bersama dinas-dinas lain. "Terutama Dinas Kebudayaan, karena program ini untuk mendukung Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia. Program ini nanti mungkin bisa dikembangkan ke area Sumbu Filosofi lain di luar Malioboro," katanya.

Area Sumbu Filosofi meliputi Tugu Pal Putih ke Selatan menuju Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan ke selatan sampai Panggung Krapyak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005